

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal (DER). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas (CR), kebijakan dividen (DPR), risiko bisnis (BR), pertumbuhan penjualan (GROWSA), dan struktur aktiva (TANG). Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 5 tahun mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang didapat setelah melakukan *purposive sampling* adalah sebanyak 19 perusahaan dari jumlah awal sebanyak 49 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 21. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Sehingga H1 diterima yang mengartikan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan menggunakan dana internal yang berasal dari aktiva lancar perusahaan sehingga membuat struktur modal perusahaan menurun.
- 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Sehingga H2 ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan membagikan dividennya berasal dari selisih laba bersih yang diperoleh dengan laba ditahan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam melakukan investasi baru, sehingga perusahaan tidak lagi membagi dividennya berasal dari hutang.
- 3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko bisnis (BR) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Sehingga H3 ditolak. Hal ini disebabkan karena Keatidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan ketika melakukan kegiatan bisnis membuat tingkat risiko bisnis pada perusahaan berubah – ubah, begitu juga dengan struktur modal perusahaan yang akan dihasilkan juga bervariasi. Sehingga risiko bisnis tidak bisa dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan dalam pembentukan dananya karena perusahaan menggunakan dana internal dalam pembentukan dananya.
- 4) Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (GROWSA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Sehingga H3 ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih menggunakan dana internal dari pada dana eksternal dalam membiayai pertumbuhannya. Jika

perusahaan lebih banyak menggunakan dana eksternal ketika pertumbuhan penjualannya mengalami peningkatan akan membuat struktur modal tidak optimal karena biaya bunga yang ditanggung oleh perusahaan tidak bisa diatasi dengan baik oleh perusahaan.

- 5) Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur aktiva (TANG) berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Sehingga H5 diterima dan dapat diartikan bahwa dengan adanya banyaknya aset tetap akan membuat perusahaan menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu sehingga membuat struktur modal perusahaan menurun

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

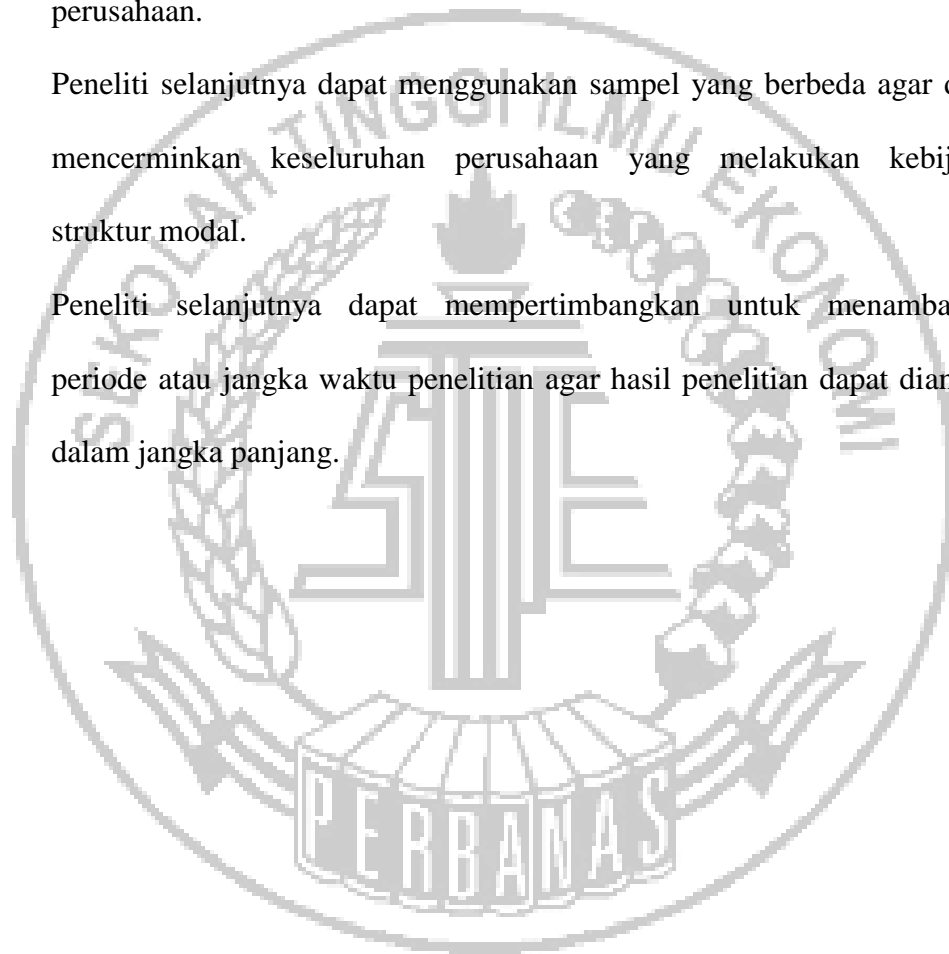
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Melihat hasil uji *Adjusted R-Square* sebesar 14,6% maka variabel dalam penelitian ini masih dikategorikan lemah. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal.
2. Dari hasil normalitas, multikolinearitas dan autokorelasi menyatakan bahwa penelitian ini terdistribusi baik dan memenuhi asumsi klasik tersebut, namun dari hasil heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dari lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang terjadi kasus heteroskedastisitas yaitu variabel likuiditas.

5.3 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel indepen lainnya seperti pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan dan sebagainya sebagai faktor-faktor yang dapat menilai suatu kebijakan struktur modal dari suatu perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berbeda agar dapat mencerminkan keseluruhan perusahaan yang melakukan kebijakan struktur modal.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan periode atau jangka waktu penelitian agar hasil penelitian dapat dianalisa dalam jangka panjang.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2007. *“Manajemen Keuangan Bisnis”*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2 Edisi 16. Salemba Empat. Jakarta.
- Darsono .(2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Th. 2009-2010. *Jurnal Analitika*, 1(01).
- Eviani, A. D. (2016). “Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”. *Akuntansi*, 11(2).
- Fauzi, M. N. (2015). “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1).
- Ghozali Imam. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 6. Penerbit UNDIP. Semarang.
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 6. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- I Made Sudana. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. edisi 2. Penerbit Erlangga
- Imtiaz, M. F., Mahmud, K., & Mallik, A. (2016). “Determinants of Capital Structure and Testing of Applicable Theories: Evidence from Pharmaceutical Firm of Bangladesh”. *International Journal of Economics and Finance*, 8(3), 23.
- Indrajaya, G., & Setiadi, R. (2012). “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007”. *MAKSI*, 6(2).
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Cetakan Kedua BPFE. Yogyakarta.
- Infantri, R. D. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 4(7).

- Irham Fahmi, (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Kasmir. (2012). *“Analisis Laporan Keuangan”*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Nabela, Y. (2013). “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen*, 1(01).
- Nicko, I. B. G., & Ardiana, P. A. (2014). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Pada Struktur Modal”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 788-802.
- Ria, Y., & Lestari, P. V. (2015). “Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5).
- Setyawan, A. I W., & Nuzula, N. F. (2016). “Pengaruh Firm Size, Growth Oppurtunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 200””. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 108-117.

